

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MTSN 4 BANJAR

MTsN 4 Banjar dibangun di area persawahan, sehingga pemandangan yang ada hanya sawah penduduk di desa Thaibah Raya. Adapun batas-batas bangunan MTsN 4 Banjar dengan lingkungan sekitar sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Dibatasi sawah milik keluarga H.M. Raji'e
- b. Sebelah Barat : Dibatasi sawah milik keluarga H. Rajuddin
- c. Sebelah Utara : Dibatasi milik keluarga H. Rajuddin
- d. Sebelah Selatan: Dibatasi bangunan madrasah aliyah Darul Imad dan kuburan muslimin

Madrasah Tsanawiyah ini juga berdekatan dengan MIN Thaibah Raya. Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berstatus Negeri ini dalam wilayah Kecamatan Kertak Hanyar yang sekarang berubah menjadi kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

2. Identitas MTSN 4 BANJAR

1. Nama sekolah :MTSN 4 Banjar
2. nomor statistiknya :121763030002
3. propinsi :Kalimantan selatan

4. otonomi daerah: Banjar
5. kecamatan :Tatah makmur
6. desa /kelurahan :Thaibah raya
7. jalan dan nomor :Jl.Qubah sari No 002
8. kode pos :70654
9. daerah :pedesaan
10. status sekolah :Negeri
11. akredetasi :Terdaftar
12. surat kelembagaan :Nomor 107 tahun 1997 tanggal 17 maret menteri agama RI
13. Tahun berdiri :1967
14. Tahun perubahan:1997
15. Kegiatan belajar mengajar :pagi
16. Bangunan sekolah :milik sendiri
17. Jarak kekacamatan :4 km
18. Jarak ke pusat otoda :40 km
19. Terletak pada lintasan : Desa
20. Organisasi penyelenggara :pemerintahan
21. Perjalanan perubahan sekolah :tahun 1967 sd tahun 1996 berstatus yayasan dan tahun 1997 sd sekarang berstatus Negeri

3. Sejarah singkat MTSN 4 BANJAR

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar berlokasi di Jl. Qubah Sari desa Thaibah Raya Rt. 03 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar provinsi Kalimantan Selatan.

MTsN 4 Banjar ini berdiri sejak tahun 1967, yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Darul Imad (YIPI DI) yang semula dipimpin oleh K.H. Marzuki. MTsN 4 Banjar ini pada mulanya bernama Madrasah Darul Imad dan berstatus swasta. Sepeninggal K.H. Abdullah Jamal, saat kepemimpinan beliau inilah MTs Darul Imad berubah status dari swasta menjadi negeri yaitu menjadi MTsN 4 Banjar Kabupaten Banjar, dimana ada tawaran dari pemerintah (Departemen Agama) agar Madrasah Darul Imad dijadikan Tsanawiyah Negeri. Setelah pihak Yayasan bermusyawarah dengan masyarakat akhirnya diputuskanlah perubahan Madrasah Darul Imad menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar pada tahun 1997.

Sejak berdirinya hingga sekarang madrasah ini mengalami Tujuh kali pergantian kepala madrasah, untuk lebih jelasnya mengenai pergantian kepala madrasah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MTSN 4 BANJAR
Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	NAMAKEPALA MADRASAH	PERIODE
1.	Drs.H.FATHANI BUSERI	1997-2001
2.	Drs.H.RAFI'E MUGNE	2001-2003
3.	Drs.ZULKIFLI	2003-2008
4.	Drs.BIRHASANI HS	2008-2009
5.	AKHMAD MAKI, MA	2009-2013
6.	Drs.H.ZARKASI	2013-2017
7.	Fahrurrahman, S.Ag	2017-Sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTSN 4 BANJAR Kabupaten Banjar Pada
Tahun Pelajaran 2017/2018

4. Visi, Misi, dan Tujuan MTSN 4 BANJAR

a. Visi

Terwujudnya siswa yang berkualitas,berbudi pekerti luhur,berwawasan iptek ,dan memiliki apresiasi seni budaya islam dengan berlandaskan pada keimanan dan ketakwaan

b. Misi

- 1) Memberikan palayanan belajar mengajar secara optimal
- 2) Menciptakan suasana islami dalam kehidupan dan pergaulan
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Mengembangkan seni budaya islam
- 5) Menumbuhkembangkan budaya kompetitif yang produktif untuk kemajuan prestasi peserta didik

c. Tujuan Madrasah

- 1) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik

- 2) Gemar beribadah
- 3) Berakhlak mulia
- 4) Berdisiplin tinggi
- 5) Memiliki ketrampilan hidup

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTSN 4 BANJAR

Mengenai keadaan guru tenaga administrasi di MTSN 4 BANJAR pada pelajaran 2017/2018 yaitu berjumlah 33 orang. Sebanyak 16 orang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) ,14 orang yang berstatus sebagai Guru bukan PNS (GBPNs) Dan 2 orang pegawai tidak tetap (PTT) serta 1 satpam sekolah Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 2 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MTSN 4 BANJAR Tahun 2017/2018

No	NAMA	Tempat/Tgl. Lahir	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir
1	2	4	5	6
1	Fahrurrahman,S.Ag	Banjarmasin, 01-06-1972	L	S.1 IAIN Antasari
2	Ah. Syarwani, S. Ag	Batola, 09-03-1968	L	S.1 IAIN Antasari
3	Riduan, S.Ag	Banjarmasin.05-06-1969	L	S.1 IAIN Antasari

No	NAMA	Tempat/Tgl. Lahir	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir
4	Mariyana, S.Pd	HST, '10-01-1970	P	S.1 FKIP Unlam
5	Drs.H. Abd. Qadir	Banjar, 05-09-1963	L	S.1 IAIN Antasari
6	Khairiyah Rabiah, S.Pd	Kertak Hanyar, 27-10-1971	P	S.1 FKIP Unlam
7	Parida Hayati, S.Pd	Alabio, 03-07-1973	P	S.1 FKIP Unlam
8	Abdul Malik, S.Pd.I	Wasah Tengah, 19-06-1970	L	S.1 IAIN Antasari
9	Drs. Aliansyah	Banjar, 19-03-1967	L	S.1 IAIN Antasari
10	Rusydiah Misriyah, S.Pd	Martapura, 05-03-1976	P	S.1 FKIP Unlam
11	Mulyani, S.Pd.I	Tatah Pemangkih, 05-09-1971	P	S.1 IAIN Antasari
12	Rahimah Al-Khairiyah, S.Ag	Banjar, 29-08-1975	P	S.1 IAIN Antasari
13	Muhriansyah, S.Pd.I	Banjar, 09-03-1967	L	S.1 IAIN Antasari
14	Zainal Abidin, M.Pd	Banjar, 11-09-1980	L	S.2 Unlam
15	Masrawati, S.Pd.I	Harusan Telaga, 22-08-1980	P	S.1 IAIN Antasari

No	NAMA	Tempat/Tgl. Lahir	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir
16	Parhani	Tanah Laut, 04-09-1977	L	SLTA
17	Nisa Riyani	Banjarmasin, 03-12-1979	P	SMU
18	H. Muhammad Noor, S.Pd.I	Malintang Banjar, 10-02-1978	L	S.I IAIN Antasari
19	H. Fauzan, S.Pd.I	Thaibah Raya, 01-01-1982	L	S.1 IAIN Antasari
20	Hj.Lailatul Fajriah, SPd	Banjarmasin, 13-05 1982	P	S.1 STIKIF
21	Nengsih, S.Pd.I	Kapuas, 11-10-1986	P	S.1 IAIN Antasari
22	Sri siswa Herawati, S.Pd	Banjarmasin, 16 - 04 - 1982	P	S.1 STKIP Banjarmasin
23	syahidah, s.pd.I	handil 2, 12-03 1986	P	S.1 STAI
24	Muhammad iswahyudi, S.Pd	Amuntai, 10-05-1983	L	S.1 STIKIF
25	Norman, S.Pd.I	Banjarmasin, 20-02-1986	L	S.1 STAI
26	Rahmani, S.Pd	Tampang Awang, 23-10-1984	L	S.1 STIKIF
27	Abdul Wahab, S.Pd.I	Tatah Pemangkih, 17-02-1987	L	S.1 STAI

No	NAMA	Tempat/Tgl. Lahir	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir
28	Fatmawaty, S.Pd	Banjarmasin,31-10-1986	P	s.1 uvaya
29	Rakhmawati, S.Pd.I	HST, 26-09-1986	P	S.1 IAIN Antasari
30	Meldawati, S.Pd	Bunipah, 21-06-1990	P	S.1 UNLAM
31	Hidayatnoor, A.Md	HSS, 23-07-1983	L	D.3 IAIN Antasari
32	Nor Efendi	Thaibah Raya, 01-07-11982	L	SLTA
33	Muhammad Shofi	Tatah Bahalang, 04-06-1995	L	SMU

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTSN 4 BANJAR Kabupaten Banjar
Pada Tahun Pelajaran 2017/2018

6. Keadaan Peserta Didik di MTSN 4 BANJAR

Keadaan peserta didik di MTSN 4 BANJAR pada tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah sebanyak 257 orang, laki-laki 127 orang dan perempuan 130 orang dan tersebar ke dalam 12 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan murid ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Keadaan peserta didik di MTSN 4 BANJAR pada tahun pelajaran
2017/2018

No	KELAS BERDASARKAN ROMBEL DAN PROGRAM	LK	PR	JLH
1	VII.A	11	9	20
2	VII.B	11	9	20
3	VII.C	9	10	19
3	VII.C	9	10	19
4	VII.D	8	11	19
5	VIII.A	12	11	23
6	VIII.B	12	11	23
7	VIII.C	10	8	18
8	VIII.D	12	11	23
9	IX. A	9	11	20
10	IX. B	11	12	23
11	IX. C	11	12	23
12	IX. D	11	12	23
	Jumlah semua	127	130	257

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTSN 4 BANJAR Kabupaten Banjar Pada
Tahun Pelajaran 2017/2018

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTSN 4 BANJAR

a. Ruang Belajar

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 banjar Kabupaten Banjar memiliki 12 buah ruang belajar, satu buah laboraturium MIPA, 1 buah kantin sekolah dan 1 buah ruang perpustakaan.

b. Ruang Kepala Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 banjar Kabupaten Banjar dilengkapi dengan ruang kepala sekolah menyatu dengan ruang tata usaha, sedangkan ruang dewan guru menyatu dengan ruang wakamad kurikulum dan wakamad kesiswaan.

c. Ruang Perpustakaan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 banjar Kabupaten Banjar mempunyai perpustakaan yang mempunyai koleksi yang bermacam-macam jenisnya, terutama buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran dan buku-buku ini sebagian besar didapat dari bantuan Departemen Agama dan lainnya dari sumbangan siswa yang lulus atau alumnus Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 banjar Kabupaten Banjar, yang dilengkapi dengan meja kursi untuk siswa membaca, menulis dan mempelajari suatu pelajaran.

d. Halaman

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 banjar Kabupaten Banjar mempunyai halaman yang cukup luas, yang terletak di tengah-tengah bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kertak Hanyar Kabupaten

Banjar. Halaman tersebut dipergunakan untuk kegiatan upacara bendera sekaligus lapangan olah raga.

e. Fasilitas Olah Raga

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 banjar Kabupaten Banjar mempunyai berbagai lapangan olah raga, seperti lapangan futsal, basket, volly ball, bulu tangkis dan lapangan tenis.

f. Tempat Ibadah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 banjar Kabupaten Banjar dulu memiliki tempat ibadah, tetapi sekarang tempat ibadah itu dipergunakan untuk ruang belajar yang tidak mencukupi untuk siswa maka oleh sekolah tempat ibadah tersebut digunakan untuk ruang belajar. Sementara siswa maupun dewan guru yang melaksanakan shalat diarahkan ke mesjid Mahallul Ibadah yang terletak di depan atau di seberang jalan Madrasah Aliyah Darul Imad Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, sedang untuk praktek dilaksanakan di ruang belajar.

g. WC

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 banjar Kabupaten Banjar memiliki WC / Toilet yaitu 6 buah untuk siswa (3 buah untuk siswa laki-laki dan 3 buah untuk siswa perempuan) dan 2 buah untuk dewan guru.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan uraian secara singkat tentang gambaran umum lokasi penelitian di atas,selanjutnya dikemukakan data data yang diperoleh dalam penelitian selama dua bulan dari tanggal 8 Mei 2018 sampai 8 juli 2018,sebagai berikut :

1. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dilaksanakan sejak 8 Mei 2018 sampai 8 juli 2018.di hari ini penulis melakukan tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan hukum bacaan Mad di kelas VIII C,tes yang dilakukan meliputi : Mad aridh lissukun, mad Layyin, mad Iwadh. Yang mana pada hari ini diteliti hanya 10 orang dan disambung meneliti siswa pada hari selanjutnya,dimana yang dilihat adalah bagaimana kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan Mad pada pembelajaran qur'an hadis di kelas VIII C mtsn 4 banjar,observasi pada hari ini juga mengamati guru,siswa dan medianya.dari guru yaitu ibu Rahimah Al-Khairiyah, S.Ag selaku guru Qur'an hadis kelas VIII C.

Observasi pertama pada hari selasa ,8 Mei 2018 yang dimana pembelajaran dilaksanakan oleh ibu Rahimah Al-Khairiyah, S.Ag di kelas VIII C.yaitu dalam pembelajaran tersebut guru menyampaikan materi pelajaran secara sistematis,mulai dari mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan basmalah,selanjutnya menanyakan kabar para peserta didik,mengulas sedikit materi minggu lalu ,selanjutnya menjelaskan materi diawali dengan membaca ayat alqur'an yang diikuti oleh semua

peserta didik, kemudian menjelaskan hukum bacaan dari ayat yang baru saja dibaca, membacakan artinya, menjelaskan isi kandungan ayat tersebut, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang dianggap kurang jelas, selanjutnya beliau menjawab pertanyaan peserta didik dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti. Setelah menjawab pertanyaan, beliau meminta peserta didik untuk menyetorkan hapalannya secara bergantian. Terlihat peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Qur'an hadis, mereka berebutan untuk menyetorkan hapalannya ke depan kelas, kemudian 10 menit sebelum pergantian mata pelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membumikan Alqur'an dimanapun berada dan meningkatkan kualitas bacaannya.

Observasi kedua pada hari Selasa 15 Mei 2018 yang mana pembelajaran kembali dilaksanakan oleh Ibu Rahimah Al-Khairiyah, S.Ag di kelas VIII C yaitu dalam pembelajaran tersebut guru melaksanakan tugasnya kurang lebih sama saja seperti kegiatan pembelajaran pada minggu sebelumnya akan tetapi ada perbedaan bahwa beliau memberikan motivasi di awal dan di akhir pembelajaran juga. Selanjutnya hal yang berbeda juga, beliau menggunakan proyektor atau LCD dalam menjelaskan materi tersebut. Dalam observasi kali ini Ibu Rahimah Al-Khairiyah, S.Ag di kelas VIII C sangat menekankan agar peserta didik mengulang pembelajaran di rumah dan menekankan agar mempelajari pembelajaran mad tersebut. Dan observasi hari ini saya melanjutkan tes kepada 8 siswa untuk mengukur kemampuan siswa

dalam mengaplikasikan hukum bacaan Mad di kelas VIII C, tes yang dilakukan meliputi : Mad aridh lissukun, mad Layyin, mad Iwadh.

Observasi ketiga pada hari Selasa 22 Mei 2018 yang dimana pembelajaran dilaksanakan oleh Ibu Rahimah Al-Khairiyah, S.Ag di kelas VIII C yaitu dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan media buku pembelajaran, buku tulis, polpen, laptop, LCD Proyektor yang tersedia di kelas dan Speaker mini. Dalam observasi kali ini guru menggunakan Power Point dimana inti pembelajaran tersebut tersedia di slide power point dan peserta didik diperintahkan membaca dan mendengarkan bacaan Q.S An-Nasr dan Q.S Al-Quraisy dan guru menyuruh peserta didiknya untuk mengulangi bacaan Al-Qur'an tersebut guru juga melakukan tebak tajwid kepada murid dengan tampilan ayat yang tampil dari slide. Dalam pembelajaran ini peserta didik sangat antusias dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh ibu guru tersebut karena media yang digunakan menarik dan tidak membosankan.

2. Hasil Wawancara

Adapun wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan guru Al-Qur'an Hadist di MTsN 4 Banjar adalah dengan Ibu Rahimah Al-Khairiyah, S.Ag di kantor guru MTsN 4 Banjar pada tanggal 9 Mei 2018 dengan beberapa item pertanyaan yang diajukan sebagai berikut.

Siapa nama ibu ?

Nama saya Rahimah Al-khairiyah

Apa latar belakang pendidikan terakhir ibu ? Saya alumnus IAIN Antasari Banjarmasin

Bagaimana cara ibu menyampaikan materi pembelajaran ? Saya sampaikan secara sistematis mulai dari mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan basmalah, menanyakan kabar mereka, mengulas sedikit materi minggu lalu, diawali dengan membaca ayat Al-Qur'an yang diikuti oleh semua peserta didik. Kemudian menjelaskan hukum bacaan dari ayat yang baru saja di baca, membacakan artinya dan menjelaskan kandungannya. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang dianggap kurang jelas. Menjawab pertanyaan peserta didik dengan bahasa sederhana.

Persiapan apa saja yang perlu dilakukan ibu sebelum menyampaikan materi pelajaran ? Persiapan dari segi media yang sering saya lakukan agar peserta didik merasa gembira dan tidak bosan terhadap materi yang saya sampaikan.

Bagaimana cara ibu dalam mengevaluasi atau menilai dalam pembelajaran ? Cara saya mengevaluasi dalam pembelajaran adalah dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai pelajaran yang baru saja disampaikan, dengan cara ini kita dapat mengetahui apakah peserta didik tersebut mengerti atau tidak dengan pembelajaran tersebut.

3. Kemampuan Siswa Mengaplikasikan Hukum Bacaan Mad Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Kelas VIII C MTsN 4 Banjar

a. Kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan Mad

Dari hasil tes lisan yang dilakukan dari 18 responden tentang kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan mad, diketahui bahwa hasil skor diperoleh oleh setiap responden dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi hasil tes lisan kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan Mad

NO	NILAI (X)	FREKUENSI F	FX
1.	80	8	640
2.	70	3	210
3.	60	2	120
4.	50	4	200
5.	40	1	40
	JUMLAH	N=18	$\sum FX=1210$

Dari table di atas, diperoleh $\sum fx = 1210$ dan untuk menghitung nilai rata-rata (mean) kemampuan siswa dalam mengaplikasikan hukum bacaan mad digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1060}{18} = 67.3$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa dalam mengaplikasikan hukum bacaan mad di kelas VIII C ini termasuk kategori Cukup Mampu, dengan nilai rata-rata 67.3

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Mengaplikasikan Hukum Bacaan *Mad* Pada Pembelajaran Qur'an Hadis di Kelas VIII C MTsN 4 Banjar meliputi :

a. Faktor guru

1). Menyampaikan materi

Dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, beliau mengatakan bahwa dalam setiap memberikan materi pelajaran, peserta didik mengerti dan dapat mengerjakan apa yang diperintahkan, seperti menirukan bacaan yang telah dicontohkan guru kemudian peserta didik melakukannya secara berulang-ulang.

Adapun dari hasil observasi, ditemukan bahwa guru dalam memberikan materi Al-Qur'an cukup jelas dan lancar, seperti melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dan menerangkan hukum tajwid Al-Qur'an.

2). Memberikan motivasi

Dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, beliau mengatakan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an, seperti pujian bagi peserta didik yang lancar membaca dan memahami hukum tajwidnya (*Mad*) dan menyuruh peserta didik agar selalu mempelajari di rumah.

b. Faktor siswa

1). Minat siswa

Dari observasi di lapangan diperoleh, bahwa dalam setiap guru memberikan materi Al-Qur'an mengenai *Mad* di kelas, respon

peserta didik antusias dalam menerima materi Al-Qur'an mengenai Mad tersebut ,mereka patuh apa yang diperintahkan guru,seperti membaca Al-Qur'an dan menentukan apa tajwidnya.

c. Faktor sekolah

1). Fasilitas sekolah

Dari hasil observasi disekolah bahwa media pengajaran Al-Qur'an yang dimiliki di MTsN 4 Banjar cukup lengkap ,seperti perpustakaan,yang mana didalamnya banyak terdapat buku tajwid, kitab suci Al-Qur'an ,proyektor,dan lain lain.

d. Faktor lingkungan

1). Lingkungan Keluarga (orang Tua)

Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan Mad ,karena sangat membantu siswa dalam mengulang ngulang pelajaran yang telah diajarkan disekolah maka dari itu peran orang tua sangat diharapkan untuk membantu anaknya dalam belajar.

2). Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan *Mad* ,salah satunya adalah teman-teman yang mendukung dalam membaca Al-Qur'an dan mempelajari hukum tajwidnya.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka kemudian dilakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan berpedoman kepada penyajian data yang dijelaskan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini :

1. Kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan mad pada mata pelajaran Qur'an hadis dikelas VIII C MTsN 4 Banjar

- a. Kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan Mad

Tingkat kemampuan siswa dalam kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan *mad* pada mata pelajaran Qur'an hadis dikelas VIII C MTsN 4 Banjar termasuk dalam kategori cukup mampu, dengan nilai 67.3

Menurut analisis penulis mengenai kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan *mad* pada mata pelajaran Qur'an hadis dikelas VIII C MTsN 4 Banjar mampu. Hal ini dikarenakan rasa senang atau minat siswa cukup tinggi dalam belajar Al-Qur'an Hadis dan partisipasi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa saat di rumah dalam kategori cukup mampu.

- 1) Analisis faktor

- a) Faktor guru

Dari data yang diperoleh hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis mengatakan bahwa siswa mengerti dan dapat mengerjakan apa yang diperintahkan, seperti menirukan bacaan

yang telah dicontohkan guru kemudian peserta didik melakukannya secara berulang-ulang

Menurut analisis penulis, bahwa guru dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Hadis cukup jelas, lancar dan mudah dipahami oleh siswa. Ini dikuatkan dari hasil observasi dan wawancara yang ditemukan tidak ada perbedaan signifikan mengenai faktor guru menyampaikan materi. Dengan adanya keterangan tersebut memberikan gambaran bahwa faktor ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan mad.

b) Faktor siswa

1) Minat siswa

Menurut analisis penulis faktor minat ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan *mad*. Selain itu, dari hasil observasi tidak ditemukan bahwa kesenangan siswa rendah. Berdasarkan analisis di atas bersesuaian dengan fakta di lapangan.

c) Faktor sekolah

1) Fasilitas sekolah

Dari hasil yang terjadi di lapangan media pengajaran Al-Qur'an yang dimiliki di MTsN 4 Banjar cukup lengkap, seperti perpustakaan, yang mana didalamnya banyak

terdapat buku tajwid, kitab suci Al-Qur'an ,proyektor,dan lain lain.

Menurut analisis penulis bahwa data yang diperoleh dengan observasi membuktikan bahwa faktor ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan mad.

d) Faktor lingkungan

1) Lingkungan keluarga (orang tua)

Menurut analisis penulis mengenai faktor orang tua mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an dengan tajwid (mad) di rumah berpengaruh terhadap kemampuan mengaplikasikan hukum bacaan mad dalam membaca Al-Qur'an.

2). Masyarakat

Menurut analisis penulis bahwa faktor di lingkungan masyarakat mendukung siswa dalam mengaplikasikan hukum bacaan *mad* dan berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Semakin tinggi dukungan masyarakat maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam mengaplikasikan hukum bacaan *mad*.